

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

IV.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan diatas, selama penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan sebagai reporter di NET. dan memfokuskan diri dalam penelitian “Tugas Reporter dalam Produksi Program Modul Segmen “Cerita Pagi” di NET. JATIM” terhitung dari tanggal 2 Juni – 1 Juli 2014, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tugas-tugas reporter dalam proses produksi modul dalam segmen “Cerita Pagi” ada pada tahap pra produksi (ide, perencanaan, dan persiapan) dan produksi (pelaksanaan).
2. Peran reporter dalam proses produksi modul sangat penting, karena bagus atau tidaknya suatu konten tergantung dari bagaimana reporter tersebut mengambil berita dan mengolahnya menjadi naskah yang bagus.
3. Program modul merupakan laporan khas redaksi yang hanya dimiliki oleh NET. JATIM sebagai ciri khasnya.
4. Segmen “Cerita Pagi” merupakan modul (laporan khas) dengan jenis *feature*.
5. Laporan khas biasanya dikerjakan sebagai team dengan jumlah paling tidak lima orang, namun disini hanya dilakukan oleh dua orang saja karena keterbatasan SDM
6. Di NET., reporter modul bisa bekerja juga sebagai penyiar berita, *Dubber*, dan *Production Assistance*.

IV.2 Saran

Dengan tidak mengurangi rasa hormat, penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran untuk NET. Biro Jawa Timur dalam mekanisme kerjanya dengan harapan agar NET. Biro Jawa Timur dapat berkembang dan menjadi lebih baik lagi.

1. Akan lebih baik apabila NET. Biro Jawa Timur menambah jumlah SDM guna meningkatkan mutu dan kualitasnya.
2. Baiknya para reporterselalu mengikuti agenda peliputan dengan baik, karena penulis sering melihat reporter terlambat datang ke kantor. Orang yang bekerja di media biasanya bisa memakai waktunya dengan efektif.
3. Reporter disarankan untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan mengenai teknik penyiaran dengan baik melihat kondisi di NET. yang mengharuskan *double Job* dan sebaiknya lebih memahami mengenai *Standard Operational Procedure* yang berlaku karena hal ini merupakan dasar untuk bekerja dimanapun.
4. Penerimaan mahasiswa magang disarankan untuk dibatasi agar tidak *overload* sehingga pembagian kerja yang tidak merata tidak terulang kembali. Terlalu banyak mahasiswa magang menjadikan proses praktek kerja tidak efektif dan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

- Baksin, Askurifai. 2009. *Jurnalistik Televisi : Teori dan Praktik*. Bandung. Simbiosis Rekatama Media
- Cangara, Hafied. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta. PT. Rajagrafindo Persada
- HM, Zaenuddin. 2011. *The Journalist : Bacaan Wajib Wartawan, Redaktur, Editor & para Mahasiswa Jurnalistik*. Bandung. Simbiosis Rekatama Media
- Ishwara, Luwi. 2005. *Catatan – catatan Jurnalisisme Dasar*. Jakarta. Kompas Media Nusantara
- Setyobudi, Ciptono. 2006. *Teknologi Broadcasting*. Jogjakarta. Graha Ilmu
- Olii, Helena dan Lala Hozilah. 2013. *Reportase Radio & televisi: Bahan Ajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta. Indeks
- Wibowo, Fred. 2005. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.

NON BUKU :

Company Profile NET. Biro Jawa Timur

ONLINE :

http://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3464/Konvensi+RSKKNi+Produser+TV/0/berita_satker#.UwtrykKSz6k

<http://www.netmedia.co.id/>

<http://netmovement.netmedia.co.id/>